



Pengaruh Penerapan Penelaahan Alkitab (PA) terhadap Moral Pemuda-Pemudi Di GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo Resort Paranginan Tahun 2022

Martin Tambunan ¹, Bernhardt Siburia ², Bestian Simangunsong ³

^{1,2,3} Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

Korespondensi penulis: tambunanm29@gmail.com

Abstract. *The purpose of this study is to determine whether the implementation of this Bible study has a positive and significant influence on the morals of the young men and women of GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo, Paranginan Resort in 2022. The method used in this study is a quantitative research method. The population in this study were all young men and women at GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo, Paranginan Resort in 2022 with a total of 52 people. Data were collected with a closed questionnaire of 30 items. The results of the data analysis show that there is an influence of the application of Bible study (PA) on the morals of young men and women at the GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo Resort Paranginan in 2022: 1) Analysis requirements test: a) positive relationship test obtained r_{xy} value = 0.563 > $r_{table} (\alpha = 0.05, n = 52) = 0.297$ thus it is known that there is a positive relationship between variable X and variable Y. b) Significant relationship test obtained t_{count} value = 4.819 > $t_{table} (\alpha = 0.05, dk = n-2 = 50) = 2.000$ thus there is a significant relationship between variable X and variable Y. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained regression equation $\hat{Y} = 22.53 + 0.53X$. b) Regression determination coefficient test (r^2) = 31.7%. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.*

Keywords: *Implementation of Bible Study (PA), Youth Morals, GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo*

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan penelaahan Alkitab ini memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap moral pemuda-pemudi GKPI simpang tiga Bahalimbalo, resort Paranginan pada tahun 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo, Resort Paranginan tahun 2022 dengan jumlah 52 orang. Data dikumpulkan dengan angket tertutup sebanyak 30 item. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan penelaahan Alkitab (PA) terhadap moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,563 > r_{tabel}(\alpha=0,05,n=52) = 0,297$ dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,819 > t_{tabel}(\alpha=0,05,dk=n-2=50)=2,000$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 22,53 + 0,53X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 31,7%. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Penerapan Penelaahan Alkitab (PA), Moral Pemuda-Pemudi, GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo

1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang Kristen merasa bahwa dengan beragama, karena mengaku percaya Yesus, maka dapat memperoleh kemudahan masuk surga dan berkenan bagi Tuhan. Padahal percaya bukan hanya berarti pengaminan atau persetujuan pikiran. Religiusitas menjadikan spiritualitas yang khusus yaitu kesadaran bahwa segala sesuatu berasal dari Tuhan sehingga sebagai ciptaan, wajib menghormati Sang Pencipta melalui sikap hormat dan diwujudkan dalam ibadah dan ajaran agama. Agama merupakan jalan yang mengarahkan manusia kepada perilaku yang baik sesuai dengan kehendak Tuhan. Dengan demikian orang religius sesungguhnya memiliki konsekuensi logis sebagai orang yang beradab dan bermoral. (Hery Susanto, 2018)

Kata moral sering dipergunakan dalam kehidupan manusia untuk menggambarkan pola perilaku individu atau suatu kelompok orang (masyarakat). Sifat baik dan buruk yang dimiliki oleh seseorang dilihat dari moral yang dimiliki oleh orang tersebut. A.S. Gunawan mengatakan bahwa moral merupakan kebiasaan yang dilakukan kelompok orang mengenai hal yang baik dan tidak baik, patut dan tidak patut untuk dilakukan dan juga ajaran tentang yang baik dan buruk untuk menciptakan seseorang dalam kondisi beriman, berdisiplin, berakhlak sebagaimana diri Yesus Kristus. (A.S. Gunawan, 1989)

Penelaahan Alkitab membantu memperlengkapi orang-orang Kristen yang sedang berkembang dengan metode untuk menolong orang lain supaya mengalami pertumbuhan rohani. (Rafael Panjaitan, 2000) Kecerdasan rohani bukan hanya menyangkut kemampuan bertindak sesuai dengan moral dan ketepatan sehingga tidak menimbulkan kerugian, melainkan juga menunjuk kemampuan yang ada pada orang Kristen agar dapat bertindak selalu sesuai dengan pikiran dan perasaan Allah. Hal ini menjadikan seorang Kristen memiliki gambar dan rupa Allah, sempurna seperti Bapa, kudus seperti Allah, mengambil bagian dalam kekudusan Allah, dan mengenakan kodrat Ilahi. (Erastus Sabdono, 2020)

Dalam penelaahan Alkitab kepada setiap pemuda-pemudi, selain menambah pengetahuan dan memperdalam Firman Allah, mereka dapat memupuk sifat-sifat yang baik yang berhubungan dengan moral. Dalam hal ini berarti bahwa setiap pemuda-pemudi tidak hanya dituntut dapat memahami keadaan atau latar belakang nats, menghafal atau mengutip ayat-ayat, tetapi mereka juga diharuskan untuk dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dengan menunjukkan dirinya sebagai gambar dan rupa Allah yang dicerminkan dengan melalui sikap perilaku dan moral yang baik. (A. A. Sitompul, 1987) Berdasarkan pengamatan inilah, maka penulis termotivasi untuk mengangkat masalah ini untuk diteliti dengan judul: "Pengaruh Penerapan Penelaahan Alkitab (PA) terhadap Moral Pemuda-Pemudi Di GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo Resort Paranginan Tahun 2022".

2. KAJIAN PUSTAKA

Penelaahan Alkitab

Dalam kehidupan orang Kristen. Penelaahan Alkitab atau biasanya di singkat dengan PA tidak asing lagi. Penelaahan Alkitab adalah upaya mempelajari (membaca dan merenungkan) firman Allah, memahaminya dan berkomitmen untuk melaksanakannya dalam kehidupan sehari-hari. (C.D. Peniel, 2013) Penelaahan Alkitab merupakan salah satu alat yang efektif untuk memenuhi Amanat Agung Kristus guna menjadikan semua bangsa murid-Nya. Penelaahan Alkitab membantu memperlengkapi orang-orang Kristen yang sedang berkembang

dengan metode untuk menolong orang lain supaya mengalami pertumbuhan rohani. (Wandaingsih,2001)

Dasar Teologis Penelaahan Alkitab (PA)

Landasan dari pada Penelaahan Alkitab: “Dengan perkembangan jaman yang maju dan meluas ditengah-tengah kehidupan kekristenan maka umat Kristen harus berpegang pada kebenaran melalui penelaahan Alkitab dengan benar dan tekun. Sebagaimana Yesus katakan, jika seorang Kristen tekun dan terus menelaah Alkitab, maka ia akan menemukan kebenaran: “Jikalau kamu tetap dalam FirmanKu, kamu benar-benar adalah murid-Ku dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu” (Yoh. 8:31-32).

Tujuan Penelaahan Alkitab (PA)

Tujuan akhir dari studi Alkitab adalah penerapannya, dan bukan hanya penafsirannya. Alkitab diberikan bukan hanya untuk memperluas pengetahuan, tetapi untuk mengubah kehidupan. Alkitab diberikan untuk mengubah karakter, dan membawa seseorang lebih dekat dan lebih sesuai dengan Yesus Kristus. Tujuan dalam segala pemahaman Alkitab adalah untuk mengenal Yesus Kristus dan menjadi seperti Dia dalam sikap kelakuan, cara berpikir, cara berbicara, cara bertindak dan lain-lain. Sebagaimana yang tertulis dalam Yakobus 1:22 “Tetapi hendaklah kamu sebagai pelaku firman dan bukan hanya pendengar saja; sebab jika tidak demikian, kamu menipu diri sendiri”.

Moral Pemuda-Pemudi

Moral berasal dari kata *mores* (bahasa latin) yang berarti tata cara dalam kehidupan atau adat istiadat. Moral adalah ajaran tentang baik buruk perbuatan dan kelakuan, akhlak, kewajiban, dan sebagainya. Dalam moral diatur segala perbuatan yang dinilai baik perlu dilakukan, dan suatu perbuatan yang dinilai tidak baik dan perlu dihindari. Moral berkaitan dengan kemampuan untuk membedakan antara perbuatan yang benar dan salah. Moral adalah hal-hal yang berhubungan dengan larangan dan tindakan yang membicarakan salah atau benar.(Budiningsih,2004)

Moralitas Kristen

Dasar moral Kristen terletak dalam perintah utama yaitu, mencintai Tuhan dan mencintai sesama. Seorang Kristen wajib melakukan kebaikan dan keadilan karena percaya bahwa Tuhan memerintahkan itu. Moral Kristen membahas tentang apakah yang baik itu dipandang dari sudut kepercayaan kepada Hukum Taurat dan Injil Allah, tentang arti ketaatan baru terhadap Hukum Taurat Allah di dalam kenyataan kehidupan orang Kristen sehari-hari,

bagaimana seharusnya sikap manusia terhadap kehendak Allah, dan tentang tujuan hidup menurut kehendak Allah. (J.Verkuyl,2016)

3. METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja untuk dapat memahami suatu objek penelitian yang akan memandu peneliti tentang bagaimana urutan-urutan penelitian dilakukan yang juga meliputi teknik dan prosedur yang digunakan dalam penelitian.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah uji coba, yaitu penelitian yang dimaksud untuk mengetahui berapa besar akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yaitu pemuda-pemudi. Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti, sehingga metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menerapkan penelaahan Alkitab dengan moral pemuda-pemudi GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo Resort Paranginan tahun 2022. Dalam mengadakan penelitian maka dilakukan pengumpulan data, analisa data, dan mengelola data tersebut sampai tercapai suatu kumpulan data yang akurat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk melakukan penelitian harus ada lokasi serta tempat penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di Gereja GKPI Simpang Tiga Bahalimbalo Resort Paranginan, Kabupaten Humbang Hasundutan. Penulis merencanakan pelaksanaan penelitian ini pada di bulan September 2022.

Alasan penulis memilih tempat ini adalah karena penulis sudah cukup lama bersekutu bersama dalam ibadah minggu semenjak penulis melakukan pelayanan mengajar sekolah minggu ditahun 2018 yang lalu ketika penulis menduduki semester tiga. Kemudian setelah selesai praktek pengalaman lapangan (ppl), penulis juga bersekutu bersama dalam ibadah minggu dan turut ambil bagian dalam pelayanan walau tidak dengan jangka waktu menetap atau terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (penerapan penelaahan Alkitab (PA)) dengan variabel Y (moral pemuda-pemudi) di GKPI simpang tiga Bahalimbalo

resort Paranginan tahun 2022 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$ = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$ = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

Tabel 1.

Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	54	3025	2916	2970
2	44	51	1936	2601	2244
3	35	41	1225	1681	1435
4	40	40	1600	1600	1600
5	60	58	3600	3364	3480
6	60	60	3600	3600	3600
7	54	55	2916	3025	2970
8	46	45	2116	2025	2070
9	54	52	2916	2704	2808
10	53	52	2809	2704	2756
11	53	58	2809	3364	3074
12	50	44	2500	1936	2200
13	45	47	2025	2209	2115
14	49	45	2401	2025	2205
15	51	49	2601	2401	2499
16	54	46	2916	2116	2484
17	46	40	2116	1600	1840
18	50	45	2500	2025	2250
19	55	43	3025	1849	2365
20	54	44	2916	1936	2376
21	54	50	2916	2500	2700
22	47	54	2209	2916	2538

*Pengaruh Penerapan Penelaahan Alkitab (PA) terhadap Mora Pemuda-Pemudi
Di GKPI Simpang Tiga Bahalimbalu Resort Paranginan Tahun 2022*

23	48	51	2304	2601	2448
24	53	45	2809	2025	2385
25	47	49	2209	2401	2303
26	56	48	3136	2304	2688
27	49	48	2401	2304	2352
28	54	56	2916	3136	3024
29	50	54	2500	2916	2700
30	52	51	2704	2601	2652
31	47	51	2209	2601	2397
32	52	55	2704	3025	2860
33	53	55	2809	3025	2915
34	45	53	2025	2809	2385
35	42	48	1764	2304	2016
36	42	47	1764	2209	1974
37	50	48	2500	2304	2400
38	53	54	2809	2916	2862
39	48	48	2304	2304	2304
40	44	46	1936	2116	2024
41	60	50	3600	2500	3000
42	57	49	3249	2401	2793
43	52	47	2704	2209	2444
44	44	43	1936	1849	1892
45	49	46	2401	2116	2254
46	50	50	2500	2500	2500
47	57	58	3249	3364	3306
48	52	53	2704	2809	2756
49	45	40	2025	1600	1800
50	41	49	1681	2401	2009
51	48	47	2304	2209	2256
52	44	40	1936	1600	1760
Jumlah	2593	2552	130769	126556	128038

Sehingga dapat dicari nilai r_{xy} yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{52.128038 - (2593)(2552)}{\sqrt{(52.130769 - (2593)^2)(52.126556 - (2552)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{6657976 - 6617336}{\sqrt{(6799988 - 6723649)(6580912 - 6512704)}}$$

$$r_{xy} = \frac{40640}{\sqrt{(76339)(68208)}} = \frac{40640}{\sqrt{5206930512}}$$

$$r_{xy} = \frac{40640}{72159,06}$$

$$r_{xy} = 0,563$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,563$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=52)$ yaitu 0,297 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penerapan penelaahan Alkitab (PA) terhadap moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,563 \times \sqrt{52-2}}{\sqrt{1-(0,563)^2}} \\ &= \frac{0,563 \times \sqrt{50}}{\sqrt{1-0,317}} \\ &= \frac{0,563 \times 7,071}{\sqrt{1-0,317}} \\ &= \frac{3,982}{\sqrt{0,683}} \\ &= \frac{3,982}{0,826} \\ &= 4,819 \end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,819. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=52-2=50$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,000$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,819 > 2,000$ dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara penerapan penelaahan Alkitab (PA) terhadap moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:

\hat{Y} = Nilai yang diprediksikan

a = konstanta

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel X

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Tabel 2 Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai a dan b

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	55	54	3025	2916	2970
2	44	51	1936	2601	2244
3	35	41	1225	1681	1435
4	40	40	1600	1600	1600
5	60	58	3600	3364	3480
6	60	60	3600	3600	3600
7	54	55	2916	3025	2970
8	46	45	2116	2025	2070
9	54	52	2916	2704	2808
10	53	52	2809	2704	2756
11	53	58	2809	3364	3074
12	50	44	2500	1936	2200
13	45	47	2025	2209	2115
14	49	45	2401	2025	2205
15	51	49	2601	2401	2499
16	54	46	2916	2116	2484
17	46	40	2116	1600	1840
18	50	45	2500	2025	2250
19	55	43	3025	1849	2365

20	54	44	2916	1936	2376
21	54	50	2916	2500	2700
22	47	54	2209	2916	2538
23	48	51	2304	2601	2448
24	53	45	2809	2025	2385
25	47	49	2209	2401	2303
26	56	48	3136	2304	2688
27	49	48	2401	2304	2352
28	54	56	2916	3136	3024
29	50	54	2500	2916	2700
30	52	51	2704	2601	2652
31	47	51	2209	2601	2397
32	52	55	2704	3025	2860
33	53	55	2809	3025	2915
34	45	53	2025	2809	2385
35	42	48	1764	2304	2016
36	42	47	1764	2209	1974
37	50	48	2500	2304	2400
38	53	54	2809	2916	2862
39	48	48	2304	2304	2304
40	44	46	1936	2116	2024
41	60	50	3600	2500	3000
42	57	49	3249	2401	2793
43	52	47	2704	2209	2444
44	44	43	1936	1849	1892
45	49	46	2401	2116	2254
46	50	50	2500	2500	2500
47	57	58	3249	3364	3306
48	52	53	2704	2809	2756
49	45	40	2025	1600	1800
50	41	49	1681	2401	2009
51	48	47	2304	2209	2256
52	44	40	1936	1600	1760
Jumlah	2593	2552	130769	126556	128038

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2552)(130769) - (2593)(128038)}{52(130769) - (2593)^2}$$

$$a = \frac{(333722488) - (332002534)}{(6799988) - (6723649)}$$

$$a = \frac{1719954}{76339}$$

$$a = 22,53$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{52(128038) - (2593)(2552)}{52(130769) - (2593)^2}$$

$$b = \frac{(6657976) - (6617336)}{(6799988) - (6723649)}$$

$$b = \frac{40640}{76339}$$

$$b = 0,53$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 22,53 + 0,53X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 22,53 maka untuk setiap penambahan variabel X (Penerapan Penelaahan Alkitab (PA)) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (Moral Pemuda-Pemudi) sebesar 0,53 dari nilai Penerapan Penelaahan Alkitab (PA) (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

$$r^2 = (0,563)^2$$

$$r^2 = 0,317$$

Selanjutnya menurut Sugiyono, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$)." Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,317$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase penerapan penelaahan Alkitab (PA) terhadap moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022 adalah: (r^2) x 100% = 0,317 x 100% = 31,7%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban pemuda-pemudi tentang penerapan penelaahan Alkitab (PA) diketahui bahwa moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan pengajar dalam penerapan penelaahan Alkitab (PA) adalah bersekutu bersama, memahami nats dengan benar, terbuka dalam bertukar pikiran, saling mengajar dan memperlengkapi untuk memperluas pengetahuan Alkitab, saling membangun, mengadakan komitmen dan mengadakan refleksi iman. Dengan melakukan indikator penerapan penelaahan Alkitab (PA) tersebut maka moral pemuda-pemudi meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan dengan percaya kepada Allah, sopan dan santun, memiliki kejujuran, sabar, rendah hati, berani mengatakan kebenaran, bertanggungjawab dan memiliki kasih.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $r_{hitung} = 0,563$ dibandingkan dengan nilai r_{tabel} untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100%-5% = 95% dan untuk $n = 52$ yaitu 0,297. Diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,563 > 0,297$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara penerapan penelaahan Alkitab (PA) Terhadap moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai $t_{hitung} = 4,819$ dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk kesalahan 5% dan $n-2 = 50$ yaitu 2,000. Diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $4,819 > 2,000$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang signifikan antara penerapan penelaahan Alkitab (PA) terhadap moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah $\hat{Y} = 22,53 + 0,53X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 22,53 maka untuk setiap penambahan penerapan penelaahan alkitab (PA) maka moral pemuda-pemudi akan meningkat sebesar 0,53 dari penerapan penelaahan Alkitab (PA). b) Dari uji koefisien

determinasi diperoleh nilai $r^2 = 0,317$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase pengaruh Penerapan Penelaahan Alkitab (PA) terhadap moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022 adalah 31,7%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh antara penerapan penelaahan Alkitab (PA) terhadap moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan Teori

- a. Penelaahan Alkitab merupakan usaha yang dilakukan sekelompok umat Kristen dengan kegiatan membaca, mendengar dan merenungkan firman Allah. Dalam kegiatan ini setiap peserta tidak hanya membaca dan menghafal ayat-ayat, tetapi memahaminya supaya mengalami kedewasaan penuh dan pertumbuhan yang sesuai dengan kepenuhan Kristus. Dengan demikian terdapat indikator penelaahan Alkitab sebagai berikut: bersekutu bersama, memahami nats dengan benar, terbuka dalam bertukar pikiran, saling mengajar dan memperlengkapi untuk memperluas pengetahuan Alkitab, saling membangun, mengadakan komitmen dan mengadakan refleksi iman.
- b. Moralitas dapat diartikan segala tindakan seseorang yang timbul dari dalam dirinya sesuai dengan perbuatannya dalam kehidupannya sehari-hari, menyangkut bagaimana cara seseorang berintegritas dengan sesama dan alam sekitarnya. Dengan demikian maka moralitas yang diharapkan tentunya moral yang baik sesuai dengan kebenaran Kristus. Oleh karena itu moral pemuda yang diharapkan adalah moral yang baik seperti: percaya kepada Allah, sopan dan santun, memiliki kejujuran, sabar, rendah hati, berani mengatakan kebenaran, bertanggungjawab dan memiliki kasih.

Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,819 > 2,000$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara penerapan penelaahan Alkitab (PA) terhadap moral pemuda-pemudi Di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022 yaitu sebesar 31,7%.

Kesimpulan Akhir

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan penelaahan Alkitab (PA) yang maksimal dapat meningkatkan Moral pemuda-pemudi di GKPI simpang tiga Bahalimbalo resort Paranginan tahun 2022.

Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Pengajar

Pengajar hendaknya meningkatkan kualitas layanan dalam penerapan penelaahan Alkitab (PA) dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan penerapan penelaahan Alkitab (PA) dengan maksimal.

Sesuai dengan jawaban pemuda-pemudi pada bobot item tertinggi, pengajar diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan sikapnya yang selalu mengajak pemuda-pemudi berdoa bersama ketika mengikuti penelaahan Alkitab. Sementara sesuai jawaban pemuda-pemudi pada bobot item terendah, pengajar hendaknya semakin meningkatkan kualitas penerapan penelaahan Alkitab (PA) yaitu dengan menyuruh pemuda untuk mengoreksi pendapat yang diberikan tentang ayat tersebut saat mengikuti penelaahan Alkitab.

Berdasarkan bobot indikator tertinggi, pengajar hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator bersekutu bersama dan mengadakan refleksi. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, pengajar hendaknya memaksimalkan indikator saling membangun.

2. Pemuda-Pemudi

Pemuda-pemudi diharapkan mampu mempertahankan serta meningkatkan moralnya khususnya ketika pengajar melaksanakan penerapan penelaahan Alkitab (PA) yang ditunjukkan dengan sikapnya bersikap hormat kepada orang yang lebih tua, mampu menjaga kelakuan dengan tidak marah saat teman menjahilinya, serta menyayangi sesama dengan setulus hati dan tanpa pamrih. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh pemuda-pemudi yaitu ketika pengajar pada umumnya menugaskan pemuda-pemudi mengerjakan tugas di rumah, maka pemuda-pemudi mengerjakan sesuai dengan apa yang ditugaskan tersebut.

Berdasarkan bobot indikator tertinggi, pemuda-pemudi hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator sopan dan santun, sabar dan memelihara kasih. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, pemuda-pemudi hendaknya meningkatkan indikator bertanggungjawab.

3. Gereja

Gereja diharapkan lebih memberi perhatian dan mengawasi perubahan tingkah laku para pemuda-pemudi. Dengan demikian, bisa dilihat apa yang kurang dari moral mereka kemudian mereka bisa diarahkan untuk perlahan menyadarinya lalu bisa berbuat yang lebih baik. Gereja juga diharapkan mendukung program-program pemuda yang bisa meningkatkan ketertarikan mereka belajar tentang Firman Tuhan.

6. DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bernhard Kieser. (1994). *Moral, dasar, kaitan, dan perbuatan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Bridges, J. (2013). *Hidup yang berbuah*. Bandung: Pionir Jaya.
- Budiyana, H. (2021). Jurnal teologi berita hidup: *Interasi Alkitab sebagai dasar kurikulum Kristen*, 3(2), 1.
- Darmaputra, I. W. (2000). *Bertumbuh sebagai umat Allah*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Douma, J. (2002). *Kelakuan yang bertanggungjawab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Forida Gustana, & Okdriati, S. (2012). *Kristus sebagai hidup orang percaya*. In *Berakar dalam Kristus dalam waktu teduh*. Yogyakarta: Yayasan Gloria.
- Gunarsa, S. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, A. S. (1989). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Okdriati, F. G. S. (Ed.). (2012). *Kristus sebagai hidup orang percaya*. In *Berakar dalam Kristus, pemuridan melalui waktu teduh* (2nd ed., pp. 47–62). Yogyakarta: Yayasan Gloria.
- Paniel, C. D. (2013). *Kelompok penelaahan Alkitab: Paduan dan materi*. Makassar: STT Jaffary.
- Panjaitan Rafael. (2000). *Moral, etika, dan millenium III*. Medan: Universitas HKBP Nommensen.
- Pulungan, P. (2011). Membangun moralitas melalui pendidikan agama. *Jurnal Al-Hikmah*, 8(1), 9–11.
- Purba, R. T. (2022). Perkembangan moral menurut Kohlberg dan implementasinya dalam perspektif Kristen terhadap pendidikan moral anak di sekolah dasar. *Aletheia Christian Educators Journal*, 3(1), 13–15.
- Riduan. (2010). *Belajar mudah penelitian untuk guru dan karyawan dan penelitian pemuda*. Bandung: Alfabeta.

- Rukiyanto, A. B., & Ramadahani, D. (2019). *Menerobos pintu sempit: Nafas Ilahi dalam Gereja KAJ*. Yogyakarta: Kanisius.
- Sabdono, E. (2020). *Ular di tengah taman*. Jakarta: Reobot Literature.
- Sarwono, S. (2011). *Psikologi remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sihombing, R. (2019). Kemerosotan moral pemuda ditinjau dari perspektif Alkitab dan implikasinya pada masa kini. *KERUGMA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen*, 1(1), 1.
- Simatupang, H. (2019). *Model pembelajaran teologi praktis Kristen berdasarkan kearaban Yesus*. Medan: PT Penerbit Mitra Grup.
- Sitompul, A. A. (1987). *Bersahabat dengan firman*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Soemartono, E. (2014). *6 metode pemahaman Alkitab andragogis*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Stott, J. (2009). *Allah, dosa, dan Anda: Menyingkap rencana dasyat Allah bagi penebusan dosa Anda* (1st ed.). Jakarta: Metanoia.
- Sugiyono. (2011). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. (2018). Spiritualitas Kristiani yang membebaskan di tengah tuntutan moral yang membatasi. *Jurnal Teologi SIAP*, 7(1), 2.
- Suseno, F. (1987). *Etika dasar: Masalah-masalah pokok filsafat moral*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tri Astuti, Y., Perangin Angin, Y. H. (2021). Deskripsi standar dan gaya hidup Kekristenan sebagai arah pendidikan agama Kristen. *Jurnal Pendidikan Agama Kristen*, 3(2), 120–121.
- Verkuyl, J. (2016). *Etika Kristen bagian umum*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Wandaningsih, I. (2007). *Memimpin kelompok penelaahan Alkitab*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Warren, R. (2009). *Metode pemahaman Alkitab yang dinamis*. Yogyakarta: Andi.
- White, J. (2012). *Kejujuran, moral, dan hati nurani*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.